

ABSTRAK

Tiara Putri Afifah (1211040130), 2025 : Hubungan Antara Syukur Dan Kualitas Hidup Pada Jama'ah Majelis Taklim Al-Barokah Kecamatan Cikancung

Majelis taklim merupakan tempat untuk mengkaji ilmu agama islam. Dengan ilmu agama yang kuat seharusnya para jemaah pengajian memiliki kualitas hidup yang baik. Namun berbagai masalah seperti masalah ekonomi membuat kualitas hidup para jemaah tidak stabil. Syukur merupakan sikap yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Syukur diharapkan dapat menjadi salah satu hal yang mampu meningkatkan kualitas hidup.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat syukur dan kualitas hidup para jama'ah Majelis Taklim Al-Barokah Kecamatan Cikancung. Selain itu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara syukur dan kualitas hidup. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi dan uji regresi linear sederhana.

Hasil penelitian yang dilakukan kepada 50 orang jama'ah majelis taklim yang merupakan ibu-ibu dengan rentang usia 30-70 tahun. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat syukur didominasi oleh kategori tinggi yakni 76% dan tingkat kualitas hidup juga didominasi oleh kategori tinggi yakni 70%.

Hasil uji normalitas memperoleh signifikansi sebesar 0,200 dan 0,200. Hasil uji linearitas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,636 > 0,05. Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan antara variabel syukur dan kualitas hidup dengan nilai korelasi signifikansi 0,001 < 0,005. Dari hasil uji korelasi diperoleh nilai sebesar 0,023, yang menunjukkan bahwa syukur dan kualitas hidup memiliki hubungan yang sangat rendah. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel syukur (X) berkontribusi sebesar 10,3% terhadap variabel kualitas hidup (Y).

Meskipun hasilnya sangat rendah, perhitungan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya hubungan antara syukur dan kualitas hidup. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat hubungan positif antara syukur dan kualitas hidup, dan itu berarti menunjukkan bahwa semakin tinggi syukur, maka semakin baik pula kualitas hidupnya.

Kata Kunci: Jama'ah, Majelis Taklim, Kualitas Hidup, Syukur.